

**BAHIYA SUTTA PALI ENG INA OKE**

	PALI	ENG	INA
	Udāna 1.10 <b>Bāhiyasutta</b>	Udāna 1.10 Bāhiyasuttam 10 <b>The Discourse about Bāhiya</b>	Udāna 1.10 Bāhiyasuttam 10 <b>Bāhiya</b>
	<p>“Tasmātiha te, bāhiya, evaṃ sikkhitabbaṃ: ‘diṭṭhe diṭṭhamattaṃ bhavissati, sute sutamattaṃ bhavissati, mute mutamattaṃ bhavissati, viññāte viññātamattaṃ bhavissati’ ti. Evañhi te, bāhiya, sikkhitabbaṃ. Yato kho te, bāhiya, diṭṭhe diṭṭhamattaṃ bhavissati, sute sutamattaṃ bhavissati, mute mutamattaṃ bhavissati, viññāte viññātamattaṃ bhavissati, tato tvam, bāhiya, na tena; yato tvam, bāhiya, na tena tato tvam, bāhiya, na tattha; yato tvam, bāhiya, na tattha, tato tvam, bāhiya, nevidha na huraṃ na ubhayamantarena. Esevanto dukkhassā” ti.</p>	<p>“And since for you, Bāhiya, in what is seen there will be only what is seen, in what is heard there will be only what is heard, in what is sensed there will be only what is sensed, in what is cognized there will be only what is cognized, therefore, Bāhiya, you will not be with that; and since, Bāhiya, you will not be with that, therefore, Bāhiya, you will not be in that; and since, Bāhiya, you will not be in that, therefore, Bāhiya, you will not be here or hereafter or in between the two—just this is the end of suffering.”</p>	<p>“Kalau begitu, Bāhiya, engkau harus berlatih sebagai berikut: Di dalam apa yang dilihat hanya ada apa yang dilihat, di dalam apa yang didengar hanya ada apa yang didengar, di dalam apa yang dicerap hanya ada apa yang dicerap, di dalam apa yang dikenali hanya ada apa yang dikenali. Demikianlah, Bāhiya, engkau harus berlatih.</p> <p>“Dan karena bagimu, Bāhiya, di dalam yang dilihat hanya ada apa yang dilihat, di dalam apa yang didengar hanya ada apa yang didengar, di dalam apa yang dicerap hanya ada apa yang dicerap, di dalam apa yang dikenali hanya ada apa yang dikenali. oleh karena itu, Bāhiya, maka engkau tidak akan bersama itu; dan karena, Bāhiya, engkau tidak akan bersama itu, maka, Bāhiya, engkau tidak akan berada di dalam itu; dan karena, Bāhiya, engkau tidak akan berada di dalam itu, maka, Bāhiya, engkau tidak akan berada di sini atau di alam berikutnya atau di antara keduanya—persis inilah akhir penderitaan.”.</p>